

PERJANJIAN
PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT
PROGRAM PKM100 PLUS 2025 – Periode 1
Nomor: PKM100Plus-2025-1-052-SPK-KLPPM/UNTAR/V/2025

1. Pada hari Selasa tanggal 6 bulan Mei Tahun 2025, yang bertanda tangan di bawah ini:

I Nama : Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.
Jabatan : Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Tarumanagara

Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Pertama**.

II Nama : Agustina, M.Psi., Psikolog

NIDN/NIDK : 0331088203/10709002
Fakultas : Fakultas Psikologi

Bertindak untuk diri sendiri dan Anggota Tim Pengusul:

1. Nama : Stevanie Ho
NIM : 705220057
2. Nama : Ellen Angelina
NIM : 705220060
3. Nama : Calvin Stivanus
NIM : 705220338

Selanjutnya disebut sebagai **Pihak Kedua**.

2. Pihak Pertama menugaskan Pihak Kedua untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan:

Judul kegiatan : Psikoedukasi: Cara Meningkatkan Kepercayaan Diri

Nama mitra : Panti Asuhan Katolik Stefhanie Cahaya Kasih

Tanggal kegiatan : 04 April 2025

dengan biaya Rp5,000,000 (Lima Juta Rupiah) dibebankan kepada anggaran Universitas Tarumanagara.

3. Lingkup pekerjaan dalam tugas ini adalah kegiatan sesuai dengan yang tertera dalam usulan Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang diajukan oleh Pihak Kedua, dan telah disetujui oleh Pihak Pertama yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam surat tugas ini.

4. Pihak Kedua wajib menyerahkan laporan kegiatan dan luaran kegiatan selambat-lambatnya tanggal 31 Juli 2025, sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku dengan format sesuai ketentuan.

Pihak Pertama



Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.

Pihak Kedua



Agustina, M.Psi., Psikolog

OFFICE
Jl. Letjen S. Parman No 1, Jakarta Barat 11440

PHONE
+62 21-5671 747 (Hunting)
+62 21-5695 8723 (Admission)

EMAIL
humas@untar.ac.id

WEBSITE
untar.ac.id


Untar Jakarta

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN MASYARAKAT YANG DIAJUKAN KE
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT



PSIKOEDUKASI : CARA MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI

Disusun oleh:

Ketua Tim

Agustina, M.Psi., Psikolog [0331088203/10709002]

Anggota:

Stevanie Ho, 705220057

Ellen Angelina, 705220060

Celvin Stivanus, 705220338

PRODI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
JULI 2025

**Halaman Pengesahan
Laporan Pengabdian Masyarakat**

1. Judul PKM : Psikoedukasi : Cara Meningkatkan Kepercayaan Diri
2. Nama Mitra PKM : Panti Asuhan Katolik Stefanie Cahaya Kasih
3. Ketua Tim Pelaksana
 - A. Nama dan Gelar : Agustina, M.Psi., Psikolog
 - B. NIDN/NIDK : 0331088203/10709002
 - C. Jabatan/Gol. : Dosen/Lektor 300
 - D. Program Studi : Psikologi
 - E. Fakultas : Psikologi
 - F. Bidang Keahlian : Psikologi Klinis
 - G. Alamat Kantor : Jl. Letjen S. Parman No.1 Jakarta
 - H. Nomor HP/Tlp : 08170705303
3. Anggota Tim PKM
 - A. Jumlah Mahasiswa : 3 orang
 - B. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Stevanie Ho & 705220057
 - C. Nama & NIM Mahasiswa 2 : Ellen Angelina & 705220060
 - D. Nama & NIM Mahasiswa 3 : Calvin Stivanus & 705220338
4. Lokasi Kegiatan Mitra : Jl. Kelapa Gading Timur No. 6 Blok C, RT.7/RW.10, Prepedan, Kec. Kalideres, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11820
 - A. Wilayah Mitra : Kalideres, Prepedan
 - B. Kabupaten/Kota : Kota Jakarta Barat
 - C. Provinsi : DKI Jakarta
5. Metode Pelaksanaan : Luring
5. Luaran yang dihasilkan : Arikel Jurnal, HKI, Prototype
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : Januari – Juli 2025
7. Pendanaan : Rp. 5.000.000;
Biaya yang disetujui

Jakarta, 16 Juli 2025

Menyetujui,
Kepala LPPM



Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si.
NIDN:0316017903

Ketua Pelaksana

Agustina, M.Psi., Psikolog
NIDN: 0331088203

BAB I Pendahuluan

A. Analisis Situasi

Seorang anak pada umumnya ideal dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang utuh, yaitu terdiri dari ayah, ibu, dan saudara-saudara yang tinggal bersama dalam satu atap. Keluarga merupakan suatu tempat yang dapat memberikan kepada anak perasaan disayang, diterima, dihargai dan dikasihi serta memberikan dukungan yang tanpa syarat kepada anak (Tricahyani & Wideasavitri, 2016). Pembentukan karakter dan pola kepribadian anak dimulai dari lingkungan keluarga, melalui interaksi dan pola asuh dalam keluarga, potensi anak berkembang dan nilai-nilai hidup mulai tertanam, baik yang membentuk kepribadian positif maupun sebaliknya. Idealnya, anak yang tumbuh dalam keluarga utuh dengan kehadiran lengkap ayah dan ibu memiliki peluang lebih besar untuk membentuk kepercayaan diri. Hal ini disebabkan oleh dukungan emosional dan moral yang secara konsisten diberikan oleh orang tua dalam setiap aspek kehidupan anak. Namun pada kenyataannya, terdapat pula anak-anak yang kurang beruntung untuk dapat hidup bersama keluarga yang ideal. Anak-anak tersebut biasanya berpisah dari keluarganya sejak usia yang sangat muda bahkan bayi karena alasan ekonomi, pendidikan, kesibukkan orang tua, maupun alasan yang lain. Sehingga Anak-anak ini mengalami hambatan dalam perkembangan psikologis, sosial, dan fisik mereka (Susanti, 2021).

Berdasarkan beberapa fenomena yang ditemukan, kepercayaan diri anak-anak di panti asuhan cenderung berada pada kategori rendah. Hal ini disebabkan oleh perasaan tidak setara yang dirasakan oleh banyak anak panti terhadap teman-teman mereka di sekolah, terutama karena latar belakang mereka yang berasal dari daerah-daerah terpencil. Akibatnya, mereka sering mengalami perlakuan diskriminatif dalam lingkungan pergaulan sekolah, yang semakin memperkuat perasaan berbeda dan berkontribusi terhadap rendahnya rasa percaya diri. Kepercayaan diri adalah salah satu elemen krusial dalam pembentukan kepribadian, khususnya selama masa remaja.

Kepercayaan diri perlu ditanamkan sejak dini, terutama pada siswa SMP. Menurut teori perkembangan Piaget, usia 11–15 tahun merupakan tahap

operasional formal, di mana siswa mulai mampu berpikir secara abstrak dan kritis, terutama terkait hal-hal yang menyangkut dirinya sendiri (Munfaati et al., 2025). Dengan kepercayaan ini, siswa akan lebih terdorong untuk berprestasi, tidak hanya demi pencapaian pribadi, tetapi juga untuk memberikan kontribusi positif bagi orang lain. Siswa yang percaya diri cenderung lebih optimis dan bersemangat dalam mengasah kemampuannya demi meraih hasil terbaik. Sebaliknya, remaja dengan kepercayaan diri yang rendah cenderung kesulitan dalam mengeksplorasi bakat, minat, serta potensi dalam diri mereka, sehingga tidak mampu mewujudkan diri secara maksimal (Rais, 2022). Menurut Lauster (2006), aspek-aspek dari kurangnya kepercayaan diri juga ditandai dengan sikap kurang mandiri, selalu merasa pesimis, kurang toleransi terhadap orang lain, minimnya ambisi dalam mencapai keinginan, serta sikap egois yang ditunjukkan dengan ketidakpedulian terhadap orang lain. Rasa percaya diri adalah aspek yang perlu dikembangkan melalui stimulasi, guna meningkatkan kemampuan dalam mengapresiasi dan memahami nilai dari karya yang telah dihasilkan (Abdulah et al., 2022).

B. Masalah Mitra dan Solusinya

Setelah melakukan wawancara dengan pengurus panti, ditemukan permasalahan yang dihadapi anak-anak, yaitu kurangnya kepercayaan diri. Permasalahan ini disebabkan oleh latar belakang mereka yang berasal dari daerah Pedalaman, sehingga mereka merasa minder saat berinteraksi dengan anak-anak yang berasal dari wilayah perkotaan seperti Jakarta. Selain itu, keterbatasan dalam penguasaan Bahasa Indonesia serta perbedaan tingkat kemampuan akademik juga turut menjadi faktor yang mempengaruhi rendahnya kepercayaan diri anak-anak tersebut. Sebelumnya, mereka terbiasa menggunakan bahasa daerah dan memperoleh akses pendidikan yang terbatas, sehingga merasa tertinggal dalam lingkungan baru yang lebih kompetitif. Solusi yang dapat diterapkan adalah memberikan psikoedukasi tentang pentingnya kepercayaan diri.

Psikoedukasi ini diberikan sebagai langkah awal untuk memberikan pemahaman dasar kepada anak-anak Panti Asuhan mengenai arti penting rasa

percaya diri dalam kehidupan sehari-hari. Materi dalam psikoedukasi dibuat dalam bentuk presentasi yang disampaikan secara langsung kepada anak-anak.

BAB II Pelaksanaan

A. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan adalah pemberian psikoedukasi kepada anak-anak yang ada di Panti Asuhan Katolik Stephanie Cahaya Kasih. Psikoedukasi ini dilaksanakan pada Jumat, 4 April 2025 pukul 10.00 – 11.30 WIB. Kegiatan ini dihadiri oleh 15 anak.

Tabel 1

Jadwal pelaksanaan kegiatan

No	Waktu	Kegiatan
1	10.00 – 10.10	Pembukaan oleh pembawa acara/MC
2	10.10 – 11.00	Pemaparan materi oleh Ibu Agustina
3	11.00 – 11.30	Sesi diskusi atau sesi tanya jawab
4	11.30	Penutupan dan Foro Bersama

B. Metode Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan dengan pemberian psikoedukasi melalui seminar oleh narasumber, yaitu Psikolog dengan judul “Cara Meningkatkan Kepercayaan Diri”.

C. Luaran

Target Luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini berupa:

- 1) Publikasi **Hasil PKM** berupa artikel yang dipresentasikan dan diterbitkan pada jurnal ilmiah.
- 2) Publikasi **Hasil PKM** berupa karya yang telah dicatatkan sebagai HKI.
- 3) Prototype/Produk

BAB III Kesimpulan

Melalui pelaksanaan Proyek Kemanusiaan di Panti Asuhan X dapat diketahui bahwa kegiatan yang telah dirancang dapat berjalan dengan cukup baik. Dengan adanya psikoedukasi yang diberikan melalui seminar ini ternyata dapat memberikan

kontribusi positif terhadap peningkatan rasa percaya diri pada anak-anak. Tampak adanya perubahan positif pada anak-anak di Panti Asuhan X. Anak-anak tersebut tidak hanya mampu mengenal dan menghargai diri sendiri, tetapi juga mendorong peningkatan rasa percaya diri mereka.

Daftar Pustaka

- Abdulah, M. F., Surtiah, I., Santa, R., & Ginanjar, S. E. (2022). Mengembangkan kepercayaan diri siswa smp ypu bandung melalui kegiatan public speaking. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Adi Dharma)*, 1(1), 21–26.
- Munfaati, A., Irmayanti, R., & Fitrianna, A. Y. (2025). Profil kepercayaan diri siswa tingkat viii smp negeri 3 cimahi. *FOKUS: Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 8(1), 32-43.
<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/fokus/article/view/23699>
- Rais, M. R. (2022). Kepercayaan diri (self confidence) dan perkembangannya pada remaja. *Al-Irsyad*, 12(1), 40.
- Safina, H. (2022). Hubungan kepercayaan diri dengan keterbukaan diri (self-disclosure) pada remaja di panti asuhan penyantun islam banda aceh (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Susanti, D. (2021). Peranan pembina dalam meningkatkan kepercayaan diri anak di panti asuhan baldatun thayyibatun wa rabbun ghaffur kota banda aceh (Doctoral dissertation, UIN Ar-raniry). Retrieved from <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/18288/>
- Tricahyani, I.A.R & Widiasavitri, P.N. (2016). Hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada remaja awal di panti asuhan kota denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*. 3 (3).

Lampiran

1. Surat Tugas



PERJANJIAN
PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT
PROGRAM PKM100 PLUS 2025 – Periode I
Nomor: PKM100Plus-2025-1-052-SPK-KLPPM/UNTAR/V/2025

1. Pada hari Selasa tanggal 6 bulan Mei Tahun 2025, yang bertanda tangan di bawah ini:

I. Nama : Dr. Hetty Karunia Tunjungari, S.E., M.Si.
Jabatan : Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Tarumanagara
Selanjutnya disebut sebagai Pihak Pertama.

II. Nama : Agustina, M.Psi., Psikolog
NIDN/NCK : 0131088203/20709002
Fakultas : Fakultas Psikologi

Bertindak untuk dan sendiri dan Anggota Tim Pengusul:

1. Nama : Stevanie Ho
NIM : 705220057
2. Nama : Ellen Angelina
NIM : 705220060
3. Nama : Cahen Stevenus
NIM : 705220038
Selanjutnya disebut sebagai Pihak Kedua.

2. Pihak Pertama menunjuk Pihak Kedua untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan:
Judul kegiatan : Psikodukasi: Cara Meningkatkan Kepercayaan Diri
Nama mitra : Panti Asuhan Katolik Stephanie Cahaya Kasih
Tanggal kegiatan : 04 April 2025
dengan biaya Rp5.000.000 (Lima juta Rupiah) dibebankan kepada anggaran Universitas Tarumanagara.

3. Seluruh pekerjaan dalam tugas ini adalah kegiatan sesuai dengan yang tertera dalam usulan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang diajukan oleh Pihak Kedua, dan telah disetujui oleh Pihak Pertama yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam surat tugas ini.

4. Pihak Kedua wajib menyerahkan laporan kegiatan dan lembar kegiatan diambat-lembatnya tanggal 31 Juli 2025, sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku dengan format sesuai ketentuan.

Pihak Pertama: 
Dr. Hetty Karunia Tunjungari, S.E., M.Si.

Pihak Kedua: 
Agustina, M.Psi., Psikolog

OFFICE
Jl. Selatan 1, Puncak No. 1, Jakarta Barat 11440
PHONE
+62 21 6672 767 (Pusat)
+62 21 6663 6711 (Mandiri)

EMAIL
info@untar.ac.id
WEBSITE
untar.ac.id
UNIP
Pusat Berita

2. Materi Paparan (PPT)



UNTAR
Universitas Tarumanagara

UNTAR untuk INDONESIA & DUNIA

Cara Meningkatkan Kepercayaan Diri

www.untar.ac.id | [Untar Online](#) | [e-Procurement](#) | [Innovation](#)

APA ITU KEPERCAYAAN DIRI?

- Hakim (2005) menjelaskan bahwa kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan seseorang terhadap segala sesuatu aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut, membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai tujuan dalam hidupnya.
- Kepercayaan diri juga merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan manusia.

I am Confident



UNTAR
Universitas Teknologi



UNTAR untuk INDONESIA

MENGAPA KEPERCAYAAN DIRI ITU PENTING



1. Kepercayaan diri akan memotivasi kita
2. Kepercayaan diri membantu kita dalam pengambilan keputusan
3. Kepercayaan diri membuat kita lebih mandiri
4. Kepercayaan diri membantu menjadi komunikator yang baik
5. Kepercayaan diri dapat membantu mengelola perasaan cemas



UNTAR
Universitas Teknologi



UNTAR untuk INDONESIA

Ciri-ciri Kepercayaan Diri

Berikut adalah beberapa ciri atau karakteristik individu yang memiliki rasa percaya diri yang proporsional menurut Fatimah (2010:149)



1. Percaya akan kompetensi/ kemampuan diri
2. Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok
3. Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain-berani menjadi diri sendiri
4. Punya pengendalian diri yang baik (tidak moody dan emosinya stabil)
5. Memiliki internal locus of control
6. Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain, dan situasi di luar dirinya.
7. Memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri.



UNTAR
Universitas Teknologi



UNTAR untuk INDONESIA

Faktor- faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri

Menurut Anthony (dalam Selviana & Yulinar, 2022: 40) ada dua faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri, yaitu faktor internal dan eksternal

Faktor Internal

- ➔ Konsep Diri
- ➔ Harga Diri
- ➔ Penampilan Fisik
- ➔ Pengalaman Hidup

Faktor Eksternal

- ➔ Pendidikan
- ➔ Lingkungan
- ➔ Pekerjaan



UNTAR
Universitas Tarumanegara

UNTAR untuk INDONESIA

2. Meningkatkan keberanian dalam menghadapi risiko
Individu yang percaya diri lebih siap menghadapi kemungkinan kegagalan karena yakin bakal mampu bangkit dengan kemampuannya.

3. Mengurangi rasa takut dan kecemasan
Saat memiliki tingkat percaya diri tinggi, seseorang bisa menyesuaikan diri, belajar, dan mengambil manfaat dari berbagai situasi.

1. Sikap mental positif

Pola pikir positif ini meningkatkan kesehatan mental dan memengaruhi cara seseorang memandang dan merespon tantangan, sehingga menciptakan siklus kepuasan diri yang positif.

**KEPERCAYAAN DIRI
MEMILIKI SEJUMLAH
MANFAAT**



4. Memberikan kebebasan
Percaya diri memungkinkan seseorang merasa aman dengan dirinya sendiri dan percaya bahwa ia memiliki potensi mencapai apapun yang diinginkannya.

5. Mendorong kreativitas
Percaya diri datang dari kepercayaan pada diri sendiri dan memberikan kebebasan untuk menjelajahi sisi kreatif seseorang.



UNTAR
Universitas Tarumanegara

UNTAR untuk INDONESIA

1. Berhenti membandingkan diri dengan orang lain

Membandingkan diri dengan orang lain bisa merusak percaya diri. Fokuslah pada pencapaian dan keberhasilan pribadi tanpa membandingkannya dengan orang lain. Ingatlah bahwa setiap orang memiliki perjalanan hidup yang berbeda.

3. Perhatikan kesehatan tubuh

Merawat tubuh dengan pola makan sehat, berolahraga, meditasi, dan tidur yang cukup, dapat meningkatkan percaya diri. Ketika tubuh merasa sehat dan kuat, kita cenderung merasa lebih percaya diri.



**UPAYA DALAM
MEMBANGUN
KEPERCAYAAN DIRI**

2. Meningkatkan keberanian dalam menghadapi risiko

Lingkungan sosial dapat memengaruhi perasaan dan sikap kita terhadap diri sendiri. Cari teman-teman yang mendukung dan menghargai kita, serta memberikan dorongan positif untuk meningkatkan percaya diri.

4. Membenakan kebebasan

Cara membangun rasa percaya diri yang terakhir adalah melakukan hal-hal yang kita kuasai. Identifikasi kekuatan diri sendiri dan lakukan aktivitas yang melibatkan keahlian tersebut secara teratur untuk memperkuat keyakinan pada diri sendiri.



UNTAR
Universitas Tarumanegara

UNTAR untuk INDONESIA

3. Foto Kegiatan



4. Bukti Luaran

- a) Publikasi **Hasil PKM** berupa artikel yang dipresentasikan dan diterbitkan pada jurnal ilmiah.



LOA Jurnal SERINA ABDIMAS

 

Jakarta, 23 Mei 2025

No : 101A-LOA-Serina/IX/Untar/VI/2025
Perihal : Penyerahan Artikel
Lampiran : Hasil Review dan Form Registrasi

Yth. Bapak/ Ibu, **Agustina; Stevanie Hs; Ellen Angelina; Celin Sitomas**
Universitas Tarumanagara

Dengan format,

Bersama ini kami informasikan bahwa artikel Bapak/Ibu dengan judul: **"Meningkatkan Kepercayaan Diri pada Anak-Anak Remaja yang Tinggal di Pantai Arahian"** dengan ID Artikel: **101A**

Dinyatakan **di terima di Jurnal dengan Revisi**

Berdasarkan hasil penilaian korreksi ilmiah, artikel Bapak/Ibu direkomendasikan untuk dipublikasikan ke **JURNAL SERINA ABDIMAS**. Revisi artikel diunggah langsung ke serina@untar.ac.id dengan subjek email dan nama file NO.ID - REVISI - NAMA LENGKAP PENULIS PERTAMA **paling lambat tanggal 02 Juni 2025**

Berikut kami lampirkan hasil review dari Komite Ilmiah beserta dengan form registrasi. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat segera melakukan registrasi **paling lambat tanggal 02 Juni 2025**

Selanjutnya kami mengundang Bapak/Ibu hadir dan berpartisipasi untuk mempresentasikan artikel dalam acara **Serina IX Untar 2025 pada Hari Rabu, tanggal 11 Juni 2025** yang dilaksanakan secara daring. Atas keikutsertaan dan perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Ketua Panitia Serina IX Untar 2025


Dr. Ade Adnan, S.H., M.H.



b) Publikasi **Hasil PKM** berupa karya yang telah dicatatkan sebagai HKI.


REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta dengan isi meringkas:

Nomor dan tanggal permohonan: **HCW0207865647, 13 Juni 2025**

Pencipta:
Nama: **Stevanie Hs, Ellen Angelina Hs**
Alamat: **Jl. D.I. Pangeran, Ciang, Kab. Bekasi, Bekasi, 39112**
Indonesia

Kewarganegaraan:
Nama: **AGUSTINA**
Alamat: **Taman Cusma Blok G No.63B, Kebon Jeruk, Kota Adm. Jakarta Barat, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11730**
Indonesia

Kewarganegaraan:
Nama Ciptaan: **Karya Tulis Literasi**
Jenis Ciptaan: **Self Confidence**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia:
13 Juni 2025, di Kota Adm. Jakarta Barat

Jangka waktu perlindungan:
1. Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, sehingga mulai tanggal 13 Juni setelah berakhirnya...

Nomor Pendaftaran:
000001729

sebagai bukti pembuktian keaslian yang diberikan oleh Pemerintah.
Surat Pendaftaran Hak Cipta atas produk Hak terkait ini dibuat dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



Dr. MENTURI IRUKUN
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
dan
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Amping Darmasamudro, S1, S01
NIP. 194912261994031001



1. Untuk lebih jelasnya mengenai ketentuan HKI, dapat dilihat dengan cara mengunjungi: www.hakcipta.go.id
2. Untuk informasi lebih lanjut mengenai pendaftaran HKI, dapat dilihat dengan cara mengunjungi: www.hakcipta.go.id
3. Untuk informasi lebih lanjut mengenai pendaftaran HKI, dapat dilihat dengan cara mengunjungi: www.hakcipta.go.id

Poster HKI

SELF CONFIDENCE

Be you. Loudly!

Definisi

Kepercayaan diri adalah keyakinan siswa terhadap kemampuannya dalam mengembangkan potensi diri guna meraih hasil yang positif, baik untuk dirinya sendiri maupun lingkungan sekitar (Tita et al., 2020). Menurut Piaget, usia **11-15 tahun** adalah tahap operasional formal, di mana siswa mulai berpikir abstrak dan kritis, khususnya terkait diri mereka (Munfaati et al., 2025).

Ciri-ciri Remaja Yang Kepercayaan Diri-Nya Rendah

Tingkat kepercayaan diri yang rendah, ditandai dengan ketidakmampuan untuk mengenali dan mempercayai potensi diri mereka. Mereka cenderung mudah menyerah, enggan tampil di depan kelas saat diminta, takut melakukan kesalahan saat menyampaikan pendapat, merasa kurang percaya diri dibandingkan teman-temannya, serta sering mengalami **kecemasan** atau **ketidaknyamanan** dalam situasi sosial maupun kegiatan akademik (Munfaati et al., 2025).

Ciri Remaja Yang Percaya Diri

Remaja yang memiliki kepercayaan diri cenderung lebih **optimis** dan **bersemangat** dalam **mengasah kemampuannya** demi **meraih hasil terbaik**.

Cara Meningkatkan Kepercayaan Diri

Untuk membantu anak-anak dalam membangun rasa percaya diri, berbagai jenis media dapat dimanfaatkan sebagai sarana latihan. Salah satu bentuk latihan yang dapat digunakan adalah **pengembangan keterampilan berbicara di depan umum atau public speaking**. Kemampuan ini bukanlah bawaan sejak lahir, melainkan keterampilan yang bisa dikembangkan melalui latihan yang konsisten (Abdulah et al., 2022).

Referensi

STEVANIE HO, ELLEN ANGELINA, CELVIN STIVANUS, AGUSTINA

c) Prototype/Produk

**LAPORAN PROTOTYPE
YANG DIKIRIMKAN KE
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

Kepercayaan Diri

**PSIKOEDUKASI : CARA MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI
PKM100Plus-2025-1-052-SPK-KLPPM/UNTAR/V/2025**



Tim Pelaksana Abdimas:

Agustina NIDN/NIDK: 0331088203/10709002
Stevanie Ho NIM : 705220057
Ellen Angelina NIM : 705220060
Celvin Stivanus NIM : 705220338

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2025**

A. RINGKASAN

Permasalahan rendahnya rasa percaya diri yang dialami oleh anak-anak dari daerah pedalaman menjadi latar belakang utama dari program ini. Anak-anak kerap merasa minder saat berinteraksi dengan teman-teman sebaya yang berasal dari wilayah perkotaan seperti Jakarta. Faktor-faktor seperti keterbatasan dalam penguasaan bahasa Indonesia serta perbedaan tingkat kemampuan akademik turut memperkuat rasa kurang percaya diri tersebut. Untuk mengatasi hal tersebut, dirancang dan dilaksanakan program psikoedukasi dengan tujuan untuk membantu anak-anak membangun kepercayaan diri mereka.

Kesimpulannya, dengan adanya psikoedukasi yang dilaksanakan ternyata dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan rasa percaya diri pada anak-anak. Kegiatan psikoedukasi ini tidak hanya memberi ruang bagi mereka untuk mengenal dan menghargai diri sendiri, tetapi juga mendorong peningkatan rasa percaya diri.

B. DESKRIPSI

Prototype ini merupakan psikoedukasi yang dilaksanakan pada hari Jumat, 4 April 2025 berupa seminar dengan topik kepercayaan diri. Psikoedukasi ini dirancang oleh kelompok sebagai langkah awal untuk memberikan pemahaman dasar kepada anak-anak di panti mengenai pentingnya rasa percaya diri dalam kehidupan sehari-hari. Materi disusun dalam bentuk presentasi dan disampaikan secara langsung kepada anak-anak. Isi materi psikoedukasi kemudian dibuatkan dalam bentuk Poster yang berisi tentang definisi kepercayaan diri, ciri-ciri remaja yang kepercayaan dirinya rendah, ciri remaja yang percaya diri, dan cara meningkatkan kepercayaan diri.

C. GAMBAR/FOTO PRODUK PENDUKUNG

SELF CONFIDENCE

UNTAR
FAKULTAS
PSIKOLOGI

Be you. Loudly!

Definisi

Kepercayaan diri adalah keyakinan siswa terhadap kemampuannya dalam mengembangkan potensi diri guna meraih hasil yang positif, baik untuk dirinya sendiri maupun lingkungan sekitar (Tita et al., 2020). Menurut Piaget, usia **11-15 tahun** adalah tahap operasional formal, di mana siswa mulai berpikir abstrak dan kritis, khususnya terkait diri mereka (Munfaati et al., 2025).

Ciri-ciri Remaja Yang Kepercayaan Diri-Nya Rendah

Tingkat kepercayaan diri yang rendah, ditandai dengan ketidakmampuan untuk mengenali dan mempercayai potensi diri mereka. Mereka cenderung mudah menyerah, enggan tampil di depan kelas saat diminta, takut melakukan kesalahan saat menyampaikan pendapat, merasa kurang percaya diri dibandingkan teman-temannya, serta sering mengalami **kecemasan** atau **ketidaknyamanan** dalam situasi sosial maupun kegiatan akademik (Munfaati et al., 2025).

Ciri Remaja Yang Percaya Diri

Remaja yang memiliki kepercayaan diri cenderung lebih **optimis** dan **bersemangat** dalam **mengasah kemampuannya** demi meraih hasil terbaik.

Cara Meningkatkan Kepercayaan Diri

Untuk membantu anak-anak dalam membangun rasa percaya diri, berbagai jenis media dapat dimanfaatkan sebagai sarana latihan. Salah satu bentuk latihan yang dapat digunakan adalah **pengembangan keterampilan berbicara di depan umum atau public speaking**. Kemampuan ini bukanlah bawaan sejak lahir, melainkan keterampilan yang bisa dikembangkan melalui latihan yang konsisten (Abdulah et al., 2022).

Referensi

STEVANIE HO, ELLEN ANGELINA, CELVIN STIVANUS, AGUSTINA

D. HKI (EC002025065467)


REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	EC002025065467, 15 Juni 2025
Pencipta	
Nama	Steswale Hs, Ellen Angelina dkk
Alamat	Jl. D.I. Panjatan, Cimip, Kab. Rejang Lebong, Bengkulu, 39112
Kewarganegaraan	Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	AGUSTINA
Alamat	Taman Coornis Blok G No 63B, Kebon Jeruk, Kota Adm. Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11510
Kewarganegaraan	Indonesia
Jenis Ciptaan	Karya Tulis Lainnya
Judul Ciptaan	Self Confidence
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di seluruh Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	30 Mei 2025, di Kota Adm. Jakarta Barat
Jangka waktu perlindungan	Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, dihitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor Pendaftaran	000901728

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pendaftaran Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL,
dan
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri


Agung Damarasongko SEL_MEL
NIP. 196912281994031001



Disiapkan oleh:
1. Daftar dan pemohon mendapatkan keterangan tidak sesuai dengan syarat pendaftaran. Momen permohonan dapat dicabut atau pencairan permohonan.
2. Surat Pendaftaran ini tidak dapat secara otomatis menggunakan aspek hak milik yang diterbitkan oleh Badan Nasional Perlindungan, Badan Waris dan Sengketa Waras.
3. Surat Pendaftaran ini dapat dihapuskan berdasarkan ketentuan pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta dan Desain Industri.

Jakarta, 16 Juli 2025
Ketua Pelaksana



Agustina, M.Psi., Psikolog
0331088203/10709002